BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Antibiotik merupakan obat yang banyak diresepkan pada pasien, namun penggunaannya seringkali tidak tepat. Akibatnya terjadi peningkatan resistensi kuman terhadap antibiotik. Hal ini terjadi salah satunya karena faktor kurangnya informasi yang akurat sehingga dapat mengakibatkan tingginya tingkat konsumsi yang tidak tepat (Baltazar et al., 2009).

Penggunaan antibiotik akan menguntungkan dan memberikan efek bila diresepkan dan dikonsumsi sesuai dengan aturan. Namun, sekarang ini antibiotik telah digunakan secara bebas dan luas oleh masyarakat tanpa mengetahui dampak dari pemakaian tanpa aturan. Penggunaan tanpa aturan mengakibatkan keefektifan dari antibiotik akan berkurang (Yarza et al., 2015). Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (2014), setiap tahun di Amerika Serikat terdapat dua juta orang terinfeksi oleh bakteri yang resisten terhadap antibiotika dan sekitar 23.000 orang meninggal dunia setiap tahun.

Dalam pengobatan medis, kepatuhan pasien dalam pengobatan merupakan bagian sangat penting dalam mencapai tujuan klinis. WHO dalam laporannya tahun 2003 tentang kepatuhan pengobatan menyatakan bahwa meningkatkan kepatuhan dalam proses pengobatan memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan mengembangkan metode pengobatan yang lebih spesifik (Lam & Fresco, 2015).

Keberhasilan suatu pengobatan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan, sikap dan keterampilan petugasnya, sikap dan pola hidup pasien beserta keluarganya, tetapi dipengaruhi juga oleh kepatuhan pasien terhadap pengobatannya. Hasil pengobatan tidak akan

mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menyebabkan kegagalan proses penyembuhan, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan dan pada akhirnya dapat berakibat fatal (Muljabar & Supadmi, 2014). Menurut Priyoto (2014, dikutip dalam Kuniati, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi antibiotika adalah faktor predisposing mencakup pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, sikap; faktor enabling mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan; dan faktor reinforcing mencakup dukungan keluarga, teman, tokoh masyarakat serta sikap petugas kesehatan.

UPT Puskesmas Tabukan terletak di Kecamatan Tabukan, Kabupaten Barito Kuala yang merupakan ruang lingkup wilayah kerjanya. Kecamatan Tabukan terdiri dari 11 desa yang hampir keseluruhan wilayahnya merupakan daerah dataran rendah/daerah pasang surut. Dari data 10 pemakaian obat terbanyak di Puskesmas Tabukan Tahun 2018, penggunaan salah satu antibiotik yaitu amoksisilin menempati urutan ketiga. Dari data tersebut menunjukkan bahwa antibiotik merupakan salah satu obat yang paling sering diresepkan di Puskesmas Tabukan (Puskesmas Tabukan, 2018)

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa perlu dilakukannya suatu penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien tentang penggunaan antibiotik jangka pendek serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di Puskesmas Tabukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menentukan rumusan masalah yaitu, Bagaimanakah gambaran kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik jangka pendek serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di Puskesmas Tabukan?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan pasien-pasien terhadap penggunaan antibiotik jangka pendek serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di Puskesmas Tabukan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan antibiotik dan mengembangkan kemampuan peneliti di bidang penelitian kesehatan.

1.4.2. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bahan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat terhadap penggunaan antibiotik sehingga dapat menghindari resistensi antibiotik.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan antibiotik dan mengedukasikan masyarakat tentang kepentingan penggunaan antibiotik sehingga dapat menghindari terjadinya resistensi antibiotik.

1.4.4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan referensi bagi pemerintah sehingga dapat memberikan informasi, edukasi masyarakat agar memperhatikan penggunaan antibiotik.